

#### ALAMAT

Gedung ANTAM  
Tower B, 9th floor, Jl.  
TB Simatupang  
No.1 South Jakarta  
Indonesia

#### TELEPON

(+62) 2131151848

#### WEBSITE

corsec@emasantam.id

#### INSTAGRAM

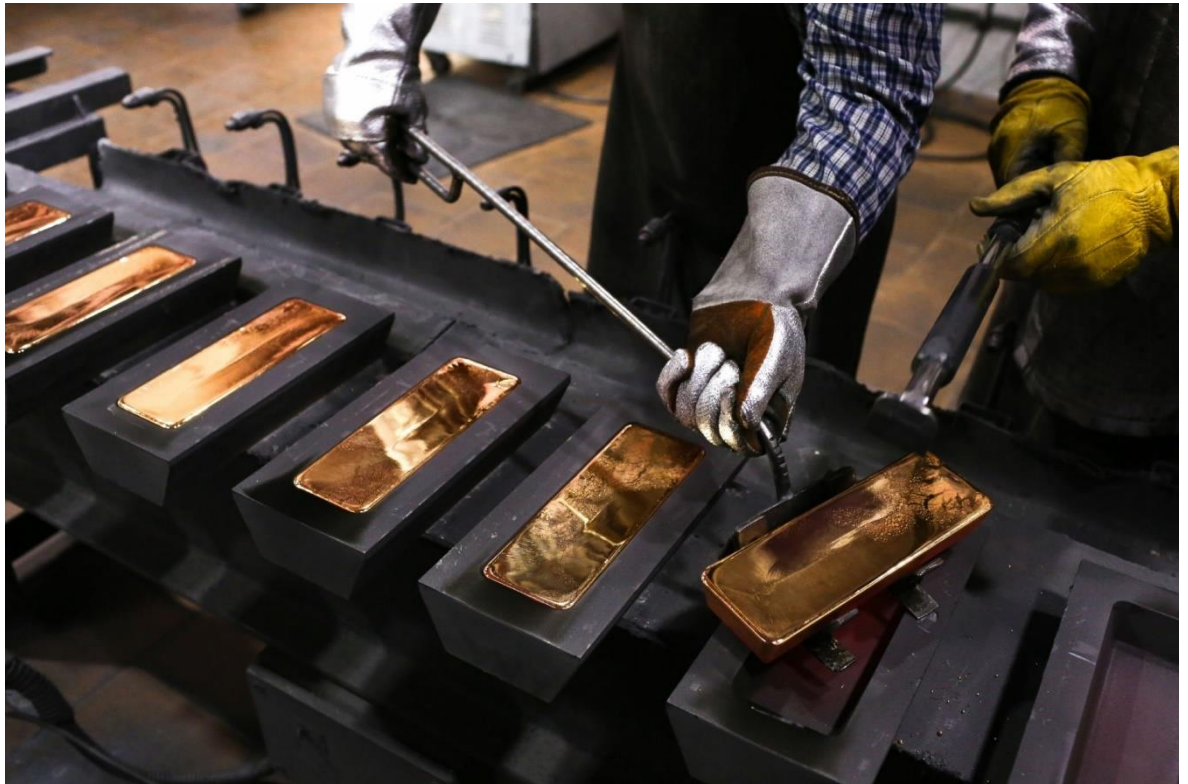
@emasantamindonesia

#### TWITTER

@EmasAntam\_ID

#### FACEBOOK

@emasantamindonesia



## Volatilitas Pasar Meningkatkan Daya Tarik *Safe-Haven* Emas dan Sentimen Jangka Pendek Membaik

### *Resume perkembangan minggu lalu:*

- *Pasar emas mengakhiri penurunan harga selama lebih dari enam bulan berturut-turut, didorong sentimen positif permintaan safe-haven yang merayap kembali ke pasar.*
- *Kebijakan moneter Federal Reserve mulai memberikan tekanan pada ekonomi global.*
- *Kekuatan dolar yang ekstrim menciptakan ketidakseimbangan signifikan di pasar mata uang global. Dalam tujuh hari terakhir, baik Bank of Japan dan Bank of England harus melakukan intervensi di pasar masing-masing.*
- *Volatilitas pasar akan bertambah buruk karena Federal Reserve berdiri sendiri sebagai satu-satunya bank sentral utama yang memperketat kebijakannya.*
- *Ketegangan geopolitik bisa menjadi salah satu pendorong jangka pendek yang membuat emas kembali di atas \$1.700.*

Pasar emas mengakhiri penurunan harga selama lebih dari enam bulan berturut-turut, didorong sentimen positif permintaan *safe-haven* yang merayap kembali ke pasar.

Menurut analis, minat *safe-haven* emas kembali bersinar menyusul volatilitas yang signifikan di pasar keuangan global. Di awal minggu, Bank of England terpaksa melakukan intervensi di pasar obligasi global. Kekalahan

## ALAMAT

Gedung ANTAM  
Tower B, 9th floor, Jl.  
TB Simatupang  
No.1 South Jakarta  
Indonesia

## TELEPON

(+62) 2131151848

## WEBSITE

corsec@emasantam.id

## INSTAGRAM

@emasantamindonesia

## TWITTER

@EmasAntam\_ID

## FACEBOOK

@emasantamindonesia

obligasi Inggris terjadi setelah pemerintah mengumumkan akan menghabiskan ~£300 miliar untuk mendukung perekonomiannya yang terpuruk.

Rencana pengeluaran defisit juga menyebabkan pound Inggris jatuh ke level terendah bersejarah terhadap dolar AS. Analisis mencatat bahwa intervensi pasar Bank of England terjadi kurang dari seminggu setelah Bank of Japan "dipaksa" untuk mendukung yen untuk pertama kalinya sejak 1998 karena momentum lonjakan dolar AS.

Colin Cieszynski, kepala strategi pasar di SIA Wealth Management, mengatakan bahwa sementara emas melemah terhadap dolar AS, emas bertahan mendekati rekor tertinggi terhadap Yen Jepang, pound Inggris, dan euro.

"Ketika ada kekacauan di pasar, emas menjadi mata uang global yang sangat menarik dan itu akan membantunya bertahan terhadap dolar AS," katanya. "Kami melihat *rebound* yang menarik untuk diperdagangkan dalam emas, dan kami harus menunggu dan melihat apakah itu berubah menjadi hal lain."

Tidak dapat disangkal bahwa tahun 2022 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi emas. Logam mulia sejauh ini belum bereaksi terhadap ketidakpastian geopolitik yang terus berlanjut, meningkatnya inflasi dan gejala ekonomi global.

Terlepas dari semua keresahan ekonomi, pasar emas telah jatuh selama enam bulan terakhir berturut-turut. Harga emas yang mengecewakan menyebabkan investor *bearish* keluar dengan kekuatan penuh, dipengaruhi oleh sentimen negatif yang memuncak ke level tertinggi dalam empat tahun. Sentimen negatif dapat dilihat di berita utama baru-baru ini di pasar logam mulia. Analisis komoditas minggu ini di ING mencatat bahwa emas berada di pasar *bearish* teknis dari puncaknya di bulan Maret. Pada saat yang sama, analisis di pasar BMO Capital menurunkan proyeksi harga emas dan perak mereka untuk

tahun 2023 masing-masing sebesar 6% dan 11%.

Namun, sebelum menyerah pada emas dan perak, penting untuk dicatat bahwa sentimen negatif ini tidak pernah terbukti berkelanjutan. Terakhir kali pasar emas mengalami penurunan selama enam bulan adalah dari April hingga September 2018. Setelah September, logam mulia membangun tren naik yang kuat hingga mendorong ke rekor tertinggi baru di atas \$2.000 per ounce. "Pola yang sama juga terbentuk dalam posisi spekulatif *bearish* emas, yang berada di level tertinggi sejak Desember 2018. Kami tidak mengatakan bahwa harga emas akan kembali ke \$2.000 dalam waktu dekat, tetapi pada titik tertentu, investor akan mulai mengenali nilainya".

Namun, kebijakan moneter Federal Reserve mulai memberikan tekanan pada ekonomi global. Analisis pasar telah mencatat bahwa kekuatan dolar yang ekstrim menciptakan ketidakseimbangan signifikan di pasar mata uang global. Dalam tujuh hari terakhir, baik Bank of Japan dan Bank of England harus melakukan intervensi di pasar masing-masing.

Volatilitas pasar akan bertambah buruk karena Federal Reserve berdiri sendiri sebagai satu-satunya bank sentral utama yang memperketat kebijakan moneternya. Bank sentral AS memiliki kewajiban untuk mendukung ekonomi AS, tetapi sampai kapan the Fed akan terus menaikkan suku bunga?

Apa yang akan terjadi pada emas dalam dua minggu ke depan akan sangat penting untuk harga memasuki akhir tahun, menurut analisis. Semua mata tertuju pada data terbaru ketenagakerjaan dan inflasi karena emas menunjukkan tanda-tanda yang menjanjikan di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik dan volatilitas pasar.

Emas melihat perkembangan penting pada pertengahan minggu karena harga naik dari posisi terendah 2,5 tahun menuju level \$1.700

## ALAMAT

Gedung ANTAM  
Tower B, 9th floor, Jl.  
TB Simatupang  
No.1 South Jakarta  
Indonesia

## TELEPON

(+62) 2131151848

## WEBSITE

corsec@emasantam.id

## INSTAGRAM

@emasantamindonesia

## TWITTER

@EmasAntam\_ID

## FACEBOOK

@emasantamindonesia

per ons. Minggu lalu, emas berjangka Comex Desember diperdagangkan pada \$1,673.70, naik lebih dari 1% tetapi turun untuk bulan keenam berturut-turut.

"Pada hari Rabu, emas mengalami pembalikan utama. Terlihat adanya ayunan baru dari posisi terendah dan berakhir dengan penutupan yang lebih tinggi. Melihat grafik emas, ini sangat positif. Dari tren jangka pendek turun ke samping dan naik sekarang," kata ahli strategi pasar senior RJO Futures Frank Cholly kepada Kitco News.

Jika pasar emas dapat kembali di atas \$1.700, tren naik akan tercapai, dan kemungkinan mencapai \$1.740, tambah Cholly.

Minggu lalu, teknikal emas sangat negatif, terutama setelah penurunan di bawah \$1.680. Penurunan yang lebih tajam di bawah \$1.600 bisa membuka pintu untuk aksi jual yang lebih signifikan ke \$1.290, kata ahli strategi DailyFX Michael Boutros.

"Secara teknis sangat suram di sini," kata Boutros kepada Kitco News. "Jika harga emas bisa naik di atas \$1.706, kita bisa menghindari tren penurunan turun ini."

Tapi diperlukan dorongan yang lebih tinggi dalam dua minggu ke depan. Jika tidak, tren turun akan mengambil alih. "Apa yang terjadi dalam dua minggu ke depan adalah yang terpenting. Kecepatan dan besarnya kenaikan suku bunga Fed yang luar biasa memberikan tekanan berat pada emas," kata Boutros.

Ketegangan geopolitik bisa menjadi salah satu pendorong jangka pendek yang membuat emas di atas \$1.700. Perkembangan terakhir dari Rusia dikabarkan bahwa Moskow mencaplok empat wilayah di tenggara Ukraina, dan berjanji untuk menggunakan segala cara yang diperlukan untuk mempertahankan wilayah tersebut.

"Jika eskalasi di Rusia mulai meningkat dan muncul kekhawatiran tentang kemungkinan

ancaman nuklir, itu akan positif untuk emas", tambah Boutros.

Namun, penting untuk diingat bahwa setiap kenaikan geopolitik dalam emas kemungkinan hanya bersifat sementara, kata kepala strategi komoditas global TD Securities Bart Melek. "Setiap kali ada peningkatan risiko geopolitik, setidaknya ada kenaikan sementara," katanya.

Tetapi mengingat situasi kebijakan moneter, akan sulit untuk mengubah tren *bearish* emas secara keseluruhan.

"Pada akhirnya, dolar AS terus menguat. Prospeknya tidak berubah. The Fed akan terus menaikkan suku bunga. Dan kami akan meminta Bank of England melakukan pengetatan yang cukup agresif juga," kata Melek.

## Data ketenagakerjaan dan inflasi

Arah jangka pendek emas akan sangat bergantung pada data ketenagakerjaan dan inflasi yang dirilis dalam dua minggu pertama bulan Oktober.

"Saya tidak melihat lonjakan emas sampai kita melihat angka ketenagakerjaan dan inflasi. Jika IHK (Indek Harga Konsumen) atau ketenagakerjaan lebih kuat dari yang diharapkan, itu berarti negatif untuk emas. Ini menunjukkan kemungkinan the Fed akan melanjutkan kenaikan suku bunga 4,6% dalam dot plot. Inflasi yang tinggi juga berarti bahwa pasar dapat mempertimbangkan sesuatu yang lebih agresif di masa mendatang," jelas Melek.

Konsensus pasar menyebut perkiraan laporan ketenagakerjaan bulan September di posisi 250.000 dan tingkat pengangguran tetap mendekati posisi terendah 50 tahun di 3,7%.

Angka inflasi tahunan diperkirakan akan mencapai 8,1% pada bulan September setelah membukukan 8,3% pada bulan Agustus.

## Data minggu depan

Senin: IMP Manufaktur ISM AS

**ALAMAT**

Gedung ANTAM  
Tower B, 9th floor, Jl.  
TB Simatupang  
No.1 South Jakarta  
Indonesia

**TELEPON**

(+62) 2131151848

**WEBSITE**

corsec@emasantam.id

**INSTAGRAM**

@emasantamindonesia

**TWITTER**

@EmasAntam\_ID

**FACEBOOK**

@emasantamindonesia

Rabu: Pekerjaan nonpertanian ADP AS, non-manufaktur ISM

Kamis: Klaim pengangguran AS

Jumat: Nonfarm payrolls AS

**Pasar Emas Domestik**

Harga emas global pada akhir pekan lalu ditutup pada level 1.660 per ons, namun harga emas dalam negeri masih “tertolong” karena kurs rupiah yang mengalami pelemahan 2,6% terhadap dollar AS, menembus level terendah dalam 2,5 tahun terakhir di Rp 15.225. Daya tarik emas sebagai *safe-haven* juga terjadi di dalam negeri mengingat emas merupakan

instrument investasi yang relatif berisiko rendah dan mudah dicairkan, terutama ketika terjadi kenaikan inflasi. BI sendiri memperkirakan inflasi September 2022 akan tembus 5,88% (secara tahunan atau yoy), lebih tinggi dari realisasi Agustus 2022 sebesar 4,69%, dipicu kenaikan harga komoditas bensin sebesar 0,91%.

EmasKITA, produk kolaborasi ANTAM melalui anak perusahaannya, Emas Antam Indonesia, dengan PT Hartadinata Abadi Tbk, tersedia mulai dari pecahan 0,1 gram sehingga terjangkau untuk semua lapisan masyarakat Indonesia yang ingin berinvestasi emas.